

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Metode dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemaparan tentang Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha UMKM di Kota Kendari (Studi Kasus BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode *field research* (penelitian lapangan) merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti.

Pendekatan penelitian penulis menggunakan pendekatan studi kasus guna untuk dapat menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei Sampai dengan bulan Juni 2022 dengan rentan waktu selama dua bulan.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan bertempat di Bank Syariah Indonesia Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden terpilih pada lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari, data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi kepada pegawai Mikro Staff dan Operational Staff serta Nasabah UMKM di Bank Syariah Indonesia Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, namun melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian seperti jurnal, skripsi, dan arsip-arsip yang disimpan dalam file-file serta literatur relevan yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan tahap pertama yang penting dalam sebuah penelitian, dimana observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan sebelum data yang lebih mendalam didapatkan. Dengan melakukan pengamatan diharapkan peneliti dapat melihat dan mengamati secara langsung situasi dan kondisi dari objek yang diteliti. Observasi dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan (Raco, 2010:234). Dengan demikian melalui kegiatan observasi yang diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar dipeoleh dengan menggunakan metode lain. Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang diselidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah serta petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.

Observasi awal dalam penelitian ini tertuju langsung ke Bank Syariah Indonesia Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari, yakni melakukan pengamatan secara langsung tentang objek masalah penelitian yang diteliti dan kemudian melihat fenomena yang terjadi disekitar. Sehingga penulis mengetahui bagaimana kontribusi BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari dalam pengembangan usaha UMKM.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat berkrontuksikan makna dalam suatu data tertentu (Abdullah Boedi, 2014:93).

Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besarnya saja permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016:67).

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini ada dua metode yaitu wawancara secara langsung dan tidak langsung (Online). Dalam wawancara secara online peneliti membuat pertanyaan dengan format microsoft word dan mengirimkan lewat WhatsApp di nomor pegawai Operational Staff BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari. Pada penelitian ini penulis mewawancarai 8 informan yang terdiri dari 1 karyawan Mikro Staff dan 1 karyawan Operational Staff BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari serta 6 nasabah UMKM BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu dengan menggunakan dokumen tertulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2016:79).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumen-dokumen yang berkaitan langsung dengan Bank Syariah Indonesia Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif diperoleh dari beberapa sumber dari teknik pengumpulan data. Dalam analisis data menurut Bogdan dalam buku yang dikutip Sugiyono, yang menyatakan bahwa analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan-catatan lainnya, sehingga dapat dipahami dan dalam diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016:91).

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Reduction*) adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menejemen, mengongkang, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverivikasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dari apa yang harus dilakukan.

Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk narasi serta dapat diselingi dengan skema, gambar, tabel, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik itu dari hasil wawancara mendalam, observasi partisipan maupun dokumentasi.

Penyajian data ini dapat memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan

lapangan, atau mungkin menjadi begitu saksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan inter subjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk mendapatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Milles, 1997).

Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-atatan yang telah dibuat peneliti dalam melaukan penarikan kesimpulan-kesimpulan awal, karena pada dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data/Triangulasi

Adapun teknik pemeriksaan data dalam penelitian ini adalah berdasarkan teknik yang di kemukakan oleh (Sugiyono, 2014:40) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam pengecekan data maka di gunakan Triangulasi sebagai berikut :

1. *Triangulasi Teknik*, artinya bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang sama.

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

2. *Triangulasi Sumber*, artinya bahwa untuk mendapatkan data dari informan atau responden yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
3. *Triangulasi Waktu*, yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan pertanyaan yang sama terhadap informan atau responden dengan rentang waktu yang telah ditentukan.

